

## PENGARUH PENGETAHUAN DAN UANG SAKU TERHADAP MINAT INVESTASI SYARIAH

Nanda Alhusna<sup>1</sup>, Ruslaini<sup>2</sup>, Mawardi<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Universitas Muhammadiyah Lampung

email: nandaalhusna66@gmail.com, rosiruslaini@uml.ac.id, mawardi.mqfm@gmail.com

### *Abstract*

*This research aims to determine the influence of knowledge and pocket money on the interest in sharia investment among students. In the current era, investing in financial instruments is becoming increasingly important. As time goes by, more and more people are realizing the value of investment because it not only provides financial benefits but also supports long-term financial planning. InveOJK predicts that students will play an important role in long-term investments, but most of them still have a basic understanding of investments. This research uses a quantitative approach involving 100 students in Bandar Lampung as the sample. Data were collected through a Likert scale questionnaire, then analyzed using multiple linear regression through SPSS version 26. The analysis includes validity tests, reliability tests, classical assumption tests, and hypothesis tests. (uji F, uji T, dan uji koefisien determinasi). The results of this study provide insights into the factors influencing interest in sharia investment among students. The analysis results show that pocket money has a greater influence on investment interest compared to knowledge. This indicates that the financial capability of students is the main factor in determining their interest in investing. Meanwhile, knowledge also has a significant influence, but its contribution is lower compared to pocket money. These findings provide important insights for stakeholders to enhance access and education on effective financial management, while also considering relevant strategies to increase student investment interest.*

**Keywords:** *knowledge, pocket money, investment interest.*

### 1. PENDAHULUAN

Di era saat ini, investasi instrumen keuangan semakin menjadi penting. Seiring berjalannya waktu, semakin banyak orang yang menyadari nilai dari berinvestasi karena tidak hanya memberikan keuntungan finansial tetapi juga mendukung perencanaan keuangan jangka panjang. Investasi pada dasarnya melibatkan menyisihkan sejumlah uang tertentu sekarang dengan harapan untuk mendapatkan lebih banyak di kemudian hari. Dalam konteks individu, investasi adalah cara untuk mengelola keuangan dengan menempatkan dana pada berbagai instrumen keuangan atau aset dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Saat ini, investasi semakin populer dan digunakan oleh baik masyarakat maupun pelajar. adapun beberapa kategori investasi yang dikenal oleh

masyarakat, seperti obligasi, reksa dana, dan saham, emas, tabungan, dan obligasi.

Menurut [1] investor menempatkan dananya pada dua jenis investasi, yaitu investasi pada aset riil yang dilakukan pada aset fisik yang berwujud, seperti tanah, properti, emas, dan sebagainya. Sementara itu, investasi pada aset finansial adalah investasi yang dilakukan pada surat-surat berharga yang diterbitkan oleh lembaga atau entitas penerbit, seperti di pasar modal (reksa dana, obligasi, saham, dan lain-lain) serta di pasar uang (Surat Perbendaharaan Negara, treasury bills, commercial paper).

Menurut [2] Pilihan investasi syariah yang halal dan menguntungkan, dan menjadi salah satu alternative untuk kita dalam menjaga kesejahteraan di masa akan datang, diantaranya

dengan investasi saham syariah, reksadana syariah, deposito syariah, sukuk ritel, dan emas.

Data presentasi Dirut KSEI menunjukkan bahwa ada peningkatan tahunan dalam jumlah pemodal di Indonesia. Pada tahun 2022, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat berbagai pencapaian signifikan yang memperkuat posisi mereka di pasar modal Indonesia. KSEI mencatat peningkatan jumlah investor pasar modal yang signifikan. Jumlah investor mencapai lebih dari 10,3 juta, naik dari tahun sebelumnya yang hanya 7,48 juta investor.

Bursa Efek Indonesia (BEI) Perwakilan Lampung menyatakan bahwa sebanyak 68 persen investor saham di daerahnya merupakan generasi milenial yang rata-rata berusia di bawah 30 tahun. Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Lampung mencatat jumlah investor asal Bandar Lampung paling mendominasi sebanyak 2.024 orang yang mana masih diangka yang sedikit.

Menanamkan uang dalam Islam justru sangat dianjurkan. Investasi mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesetaraan pendapatan. Mereka yang tidak memiliki modal untuk memulai bisnis dapat memanfaatkan aktivitas tersebut.[3]

Saat ini, investasi mulai menjadi semakin populer di kalangan pemuda, termasuk mahasiswa. Ketersediaan peluang investasi yang melimpah yang dimungkinkan oleh aplikasi yang cepat dan mudah digunakan menjadi bukti akan hal ini. Namun, karena tingginya risiko yang terkait, Sebagian besar dari mereka kurang berminat untuk berinvestasi karena mereka tidak memiliki banyak uang [3].

Mahasiswa, sebagai generasi muda yang melek teknologi dan memiliki akses mudah ke informasi, semakin tertarik pada investasi sebagai cara untuk mengelola keuangan secara mandiri dan mempersiapkan masa depan. Dengan perkembangan aplikasi investasi yang user-friendly, mahasiswa kini dapat berinvestasi dengan modal kecil, meningkatkan literasi keuangan mereka, dan memahami pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang. Keterlibatan mahasiswa dalam dunia investasi

juga mencerminkan perubahan pola pikir generasi muda yang lebih proaktif dalam mencari peluang untuk mencapai kebebasan finansial.

Edukasi dan literasi keuangan menjadi kunci dalam mendorong partisipasi yang lebih luas di pasar investasi, memastikan bahwa masyarakat dapat membuat keputusan investasi yang bijaksana dan menguntungkan.

Minat investasi dapat didefinisikan sebagai dorongan, keinginan, atau ketertarikan yang mencerminkan hasrat seseorang untuk melakukan investasi. [4] Semakin kuat keinginan seseorang untuk berinvestasi, semakin besar pula dorongan yang muncul dalam dirinya untuk melakukannya. Sikap ini kemudian berperan dalam memengaruhi niat mahasiswa untuk berinvestasi. [5] Adapun Faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi pada mahasiswa meliputi pengetahuan tentang investasi, motivasi, serta uang saku [3].

Seseorang perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang investasi sebelum membuatnya. terutama dengan merujuk pada prinsip-prinsip investasi, seperti berbagai jenis investasi, keuntungannya, dan risikonya, sehingga dapat berfungsi sebagai alat untuk menentukan apakah akan melakukan investasi atau tidak. [6] Karena kebanyakan orang berpikir bahwa berinvestasi adalah sesuatu yang jarang dipahami, maka perlu memiliki pengetahuan dasar. Pengalaman, pendidikan, penilaian yang baik, dan pemahaman tentang jenis instrumen investasi yang harus dibeli, dijual, dan dipertahankan semuanya diperlukan saat melakukan investasi.

Selain pengetahuan investasi, minat investasi seseorang juga dipengaruhi oleh uang saku. Faktor lain yang memengaruhi minat investasi adalah uang saku [7] . Mahasiswa, secara umum, tidak memiliki pekerjaan tetap dan belum dapat menghasilkan uang sendiri karena fokus utama mereka adalah belajar. Mereka mengandalkan uang saku dari orang tua atau sumber pendapatan lainnya untuk memenuhi kebutuhan mereka. . Uang saku yang diberikan oleh orang tua siswa umumnya bervariasi karena

tingkat sosial-ekonomi orang tua mahasiswa juga bervariasi.[8]. Mengingat bahwa mahasiswa yang berbeda menerima jumlah uang saku yang berbeda, manajemen sangat penting untuk memungkinkan mahasiswa memanfaatkan dana yang ada dengan seefisien mungkin. Mahasiswa perlu belajar bagaimana menggunakan uang saku untuk kegiatan investasi selain kegiatan konsumsi yang moderat. kebanyakan mahasiswa mengklaim bahwa ketidakmampuan mereka untuk menerima uang saku dari keluarga atau sumber pendanaan lainnya meningkatkan stres keuangan mereka, yang berdampak negatif pada kemampuan mereka untuk belajar. [9]

Banyak studi sebanding yang membahas penelitian terkait seperti yang dilakukan oleh Rizky Wahyudi, dkk (2023) yang menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah sangat dipengaruhi oleh pengetahuan investasi, modal minimum, imbal hasil, dan uang saku. Berlawanan dengan hasil penelitian Agus Arfani (2021), yang menunjukkan bahwa variabel risiko saja mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal syariah, pengetahuan investasi, pendidikan pasar modal, dan uang saku tidak.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini diantaranya:

Hipotesis 1 (H1): Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengetahuan tentang investasi terhadap minat investasi di kalangan mahasiswa yang ada di Bandar Lampung.

Hipotesis 2 (H2): Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara uang saku terhadap minat investasi di kalangan mahasiswa yang ada di Bandar Lampung.

Hipotesis 3 (H3): Pengetahuan tentang investasi dan Uang saku secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di kalangan mahasiswa yang ada di Bandar Lampung.

## 2. METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk

menguji hipotesis yang dibuat dengan populasi mahasiswa di Bandar Lampung. Untuk penelitian ini, sampel dipilih melalui teknik pengambilan sampel purposive. Sampel harus memenuhi persyaratan tertentu, seperti menjadi mahasiswa di Bandar Lampung dan memahami investasi. hingga 100 responden untuk menghindari kesalahan saat mengumpulkan data penelitian.

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden. Kuesioner terdiri dari pertanyaan tertutup dan menggunakan skala Likert 1-5 untuk mengukur persepsi responden terkait pengetahuan, uang saku, dan minat dalam investasi syariah.

Dalam penelitian ini, minat mahasiswa untuk berinvestasi di Bandar Lampung adalah variabel dependen, dan uang saku dan pengetahuan adalah variabel independen. Prosedur pengukuran seperti pengembangan konstruk dan skala pengukuran digunakan dalam studi ini untuk mengukur variabel. Dalam penelitian ini, variabel diukur untuk menentukan jumlah atau kebenaran informasi tentang individu dan konsep kejadian, serta penerapannya terhadap pertanyaan penelitian. Sebuah kuesioner dengan skala Likert digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini.

Teknik analisis data menggunakan uji analisis regresi linier berganda yang didukung dengan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis yang terdiri dari uji F, uji T, dan Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) serta dibantu dengan menggunakan software SPSS versi 26.

Berikut definisi operasional variabel dalam penelitian:

a. Pengetahuan tentang investasi diukur dari sejauh mana responden memahami pentingnya informasi mengenai investasi, frekuensi pencarian informasi, serta dampak pengetahuan yang diperoleh terhadap minat dan keputusan investasi.

b. Penggunaan uang saku untuk investasi diukur dari seberapa besar responden mengalokasikan uang saku untuk investasi, dampak keterbatasan uang saku terhadap

keputusan investasi, kemampuan berinvestasi secara rutin, serta minat dan kesediaan berinvestasi jika uang saku meningkat atau dibandingkan dengan pengeluaran lainnya.

c. Minat investasi adalah perasaan senang dan ketertarikan terhadap suatu hal atau kegiatan,

yang didorong oleh keinginan dari dalam diri sendiri. Indikator penentuan minat investasi meliputi: (1) Ketertarikan, (2) pengalaman berinvestasi, (3) kendala.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan dengan uji validitas menggunakan SPSS 26, taraf signifikansi 5%. 100 responden yang memenuhi kriteria sampling menerima instrumen tersebut. Nilai korelasi Pearson dari semua item dianggap valid

berdasarkan hasil uji validitas. Semua variabel kemudian dianggap dapat diandalkan atau reliable berdasarkan perhitungan nilai cronbach alpha yang diperoleh.

#### Uji Validitas

**Tabel 1. Uji validitas**

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengaruh pengetahuan (X1)	X1.P1	0,443	0,1966	Valid
	X1.P2	0,762	0,1966	Valid
	X1.P3	0,835	0,1966	Valid
	X1.P4	0,817	0,1966	Valid
	X1.P5	0,822	0,1966	Valid
Uang saku (X2)	X2.P1	0,692	0,1966	Valid
	X2.P2	0,684	0,1966	Valid
	X2.P3	0,807	0,1966	Valid
	X2.P4	0,582	0,1966	Valid
	X2.P5	0,680	0,1966	Valid
Minat investasi (Y)	Y.1	0,667	0,1966	Valid
	Y.2	0,742	0,1966	Valid
	Y.3	0,440	0,1966	Valid
	Y.4	0,720	0,1966	Valid
	Y.5	0,720	0,1966	Valid

Sumber: Data primer diolah (2024)

Uji validitas digunakan untuk mengukur sasaran ukurnya yang berkaitan dengan indikator-indikator.

Tabel di atas menunjukkan hasil uji validitas, dan berdasarkan perbandingan nilai *pearson correlation* yang dihitung ( $r$ ), yang lebih besar daripada nilai  $r$  dalam tabel.

#### Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan instrumen evaluasi yang bertujuan untuk mengukur tingkat kehandalan kuesioner sebagai indikator variabel penelitian.

**Tabel 2. Uji reabilitas**

Variabel	Cronbach alpha	r tabel	Keterangan
----------	----------------	---------	------------

Pengetahuan (X1)	0,795	0,443	Reliable
Uang saku (X2)	0,720	0,762	Reliable
Minat investasi (Y)	0,647	0,835	Reliable

Sumber: Data primer diolah (2024)

Analisis reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X1) memiliki reliabilitas tertinggi dengan nilai 0,795, diikuti oleh variabel uang saku (X2) dengan nilai 0,720, dan variabel minat investasi (Y) dengan nilai 0,647. Nilai-nilai ini

mengindikasikan bahwa instrumen pengukuran untuk ketiga variabel tersebut cukup konsisten dan dapat diandalkan. Kesimpulannya instrumen penelitian yang menunjukkan variabel X dan Y disebut instrumen pengukuran yang reliabel.

### a. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

**Tabel 3. Uji Normalitas**

One– sample Kolmogrov-Smirnov test		
Unstandardized Residual		
N	100	
Mean	0.0000000	
Normal parameters Std. deviation	2.92669204	
Most Extreme differences	Absolute	0.076
	positive	0.070
	Negative	-0.076
Test Statistic	0.076	
Asymp.Sig. (2-tailed)	.163 <sup>c</sup>	

Sumber: Data primer diolah (2024)

Dengan melakukan uji normalitas, kita dapat mengkonfirmasi apakah residual dalam model regresi memenuhi asumsi normalitas. Distribusi catatan yang normal atau hampir normal menunjukkan regresi yang sangat baik (Ghozali, 2018).

Analisis terhadap tabel menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk uji normalitas adalah 0,163. Nilai ini melebihi ambang batas 0,05. Dengan kata lain, tidak terdapat bukti yang cukup kuat untuk menyatakan bahwa residual

dari model regresi tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa baik variabel bebas (X1, X2) maupun variabel terikat (Y) dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

#### 2. Uji multikolinearitas

Analisis multikolinearitas merupakan teknik statistic yang bertujuan mengidentifikasi adanya korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebas dalam sebuah model regresi.

Ketika dua atau lebih variabel independen menunjukkan korelasi yang signifikan, ini disebut multikolinearitas.

**Tabel 4. Uji Multikolinearitas**

Variabel bebas	Nilai <i>tolerance</i>	Nilai VIF	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,762	1,321	Tidak terjadi multikolinearitas
Uang saku (X2)	0,762	1,321	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data primer diolah (2024)

Untuk mengetahui apakah ada gangguan multikolinearitas, faktor inflasi varians (VIF) dan komponen toleransi dari model regresi dapat diperiksa.  $VIF < 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,1$ . Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan hasil uji multikolinearitas bahwa tidak ada variabel yang

mempunyai nilai *tolerance* kurang 0,1 dan tidak ada yang nilai VIF nya yang lebih dari angka 10, dengan demikian maka model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolenieritas.

2) Uji Heterokedastisitas

**Tabel 5. Uji Heterokedastisitas**

Variabel independen	Nilai signifikan
Pengetahuan (X1)	0,566
Uang saku (X2)	0,391

Sumber: Data primer diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji heterokedasitas dapat diketahui bahwa seluruh variabel mempunyai tingkat signifikansi  $>$

0,05. Oleh karena itu,dapat di ambil kesimpulan bahwa model regresi tidak terjadi permasalahan heterokadastisitas.

**Uji regresi Linear Berganda**

**Tabel 6. Uji regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Strandardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.917	1.942		2.017	0.046
PENGETAHUAN	0.152	0.108	0.130	1.414	0.161
UANG SAKU	0.535	0.092	0.538	5.843	0.000

a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI

Sumber: Data primer diolah (2024)

Berdasarkan dari analisis tabel diatas adalah untuk mengetahui bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dua variabel X (pengetahuan dan uang saku) jelas terlihat dalam pengujian ini, yang mana memiliki dampak terbesar terhadap variabel Y.

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$
$$Y = 3,917 + 0,152X_1 + 0,535X_2$$

a. Nilai konstanta 3,917 berarti bahwa ketika tidak ada pengaruh dari variabel X1 dan X2 (keduanya bernilai 0), maka nilai minat investasi (Y) akan tetap sebesar 3,917. Tanda positif pada konstanta ini menunjukkan

hubungan positif antara variabel independen (X1 dan X2) dengan minat investasi.

b. Nilai minat investasi (Y) meningkat sebesar 0,152 untuk setiap peningkatan 1% dalam literasi keuangan (X1), sesuai dengan nilai koefisien regresi positif untuk X1. Nilai positif dari koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki dampak positif terhadap variabel Y.

c. Nilai minat investasi (Y) meningkat sebesar 0,535 untuk setiap peningkatan 1% dalam motivasi (X2), sesuai dengan nilai koefisien regresi untuk X2. X2 memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan Y, seperti yang ditunjukkan oleh nilai positif dari koefisien regresi.

### Uji F hitung

Uji F digunakan untuk memastikan dampak bersamaan dari variabel X dan Y. Ini

dilakukan dengan menggunakan distribusi F pada  $\alpha = 5\%$ , atau tingkat kepercayaan 95%.

Tabel 7. Hasil Uji F Hitung

	Model	Sum Of Squares	df	Means quare	F	Sig.
1	Regression	506.763	2	253.381	28.984	.000 <sup>b</sup>
	Residual	847.987	97	8.742		
	Total	1354.750	99			

Nilai F-hitung adalah 28.984 dibandingkan dengan nilai F-tabel, dan nilai sig. untuk pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah 0.000 dibandingkan dengan 0.05. Dengan demikian, kombinasi Variabel X1 dan X2 mempengaruhi Variabel Y dengan menolak Ho dan menerima H3.

### Uji Signifikansi Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak, jika t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai sig. lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima.

**Tabel 8. Uji Signifikansi Parsial**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	3.917	1.942			2.017	0.046
PENGETAHUAN	0.152	0.108	0.130		1.414	0.161
UANG SAKU	0.535	0.092	0.538		5.843	0.000

Uji t akan digunakan untuk pengujian hipotesis parsial dalam penelitian ini, dan apabila nilai t yang dihitung lebih tinggi dari nilai t tabel, hipotesis akan diterima berdasarkan proses pengambilan keputusan. Hasil regresi menampilkan nilai t yang dihitung, dan nilai t tabel ditetapkan pada sig.  $\alpha = 0,05$  (5%).

1) Uji Hipotesis Parsial 1

H0 : Variabel pengetahuan tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap Minat Berinvestasi mahasiswa yang ada di Bandar Lampung

H1 : Variabel pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berinvestasi mahasiswa yang ada di Bandar Lampung

Analisis data menunjukkan bahwa meskipun terdapat kecenderungan positif, pengaruh pengetahuan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di Bandar Lampung tidak cukup kuat untuk dinyatakan signifikan secara statistik. Nilai signifikansi yang diperoleh (0.161) lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0.05). Oleh karena itu, kita gagal menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara pengetahuan dan minat

berinvestasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor lain selain pengetahuan mungkin lebih dominan dalam mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk berinvestasi.

2) Uji Hipotesis Parsial 2

H0 : Mahasiswa di Bandar Lampung tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel uang saku ketika datang ke minat mereka dalam berinvestasi.

H2 : Minat mahasiswa untuk berinvestasi di Bandar Lampung sangat dipengaruhi oleh variabel uang saku.

Menurut hasil analisis dari tabel di atas, nilai t yang dihitung sebesar 5,843 lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 1,985, dan nilai signifikansi untuk pengaruh X1 pada Y adalah  $0,0000 < 0,05$ . Dengan demikian, Temuan ini memberikan implikasi bahwa uang saku siswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh jumlah uang yang mereka investasikan di Bandar Lampung, karena H0 ditolak dan H2 diterima.

**Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------



1	.612 <sup>a</sup>	0.374	0.361	2.957	<b>Tabel 9. Uji</b>
<b>Koefisien Determinasi</b>					

Sumber: Data primer diolah (2024)

Uji koefisien determinasi sangat bermanfaat untuk mengetahui dampak simultan dari variabel bebas dan variabel terikat. Ada kemungkinan bahwa model ini akan memberikan gambaran yang lebih baik tentang hubungan antara variabel independen dan dependen jika nilai (R<sup>2</sup>) mendekati satu. Seiring nilai meningkat, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat berkurang. (R<sup>2</sup>). Menurut hasil Uji R, variabel pengetahuan (X1) dan variabel uang saku (X2) memiliki pengaruh secara bersamaan sebesar 37,4% terhadap variabel minat investasi (Y) mahasiswa di Bandar Lampung. Koefisien determinasi R square untuk hasil ini adalah 0,374.

### 3.2 Pembahasan

#### a. Pengaruh pengetahuan terhadap minat Investai

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai Sig. pengaruh X1 terhadap Y adalah 0,161 > 0,05 dan nilai t hitung adalah 1,414 < 1,985. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat berinvestasi mahasiswa yang ada di kota Bandar Lampung. Keadaan ini terlihat dari porsi pengetahuan mahasiswa dalam memahami pentingnya berinvestasi untuk masa depan dan kurangnya mencari informasi tentang investasi serta dampak pengetahuan yang diperoleh terhadap minat dan keputusan investasi menyebabkan rendahnya minat berinvestasi mahasiswa yang ada di kota Bandar Lampung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [10] yang menunjukkan bahwa pemahaman seseorang tentang investasi tidak memengaruhi

minat berinvestasi mereka. Hal itu menunjukkan bahwa materi mengenai manajemen investasi, jenis investasi, serta risiko berinvestasi tidak dipertimbangkan oleh mahasiswa untuk menjadi investor.

#### b. Pengaruh uang saku terhadap minat investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai Sig. pengaruh X2 terhadap Y adalah 0,000 < 0,05 dan nilai t sebesar 5,843 > 1,985. Yang artinya H2 diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel uang saku berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di kota Bandar Lampung. Kesadaran finansial dan akses informasi di Bandar Lampung yang tinggi mendorong mereka dengan uang saku lebih besar untuk berinvestasi sebagai pilihan jangka panjang. Selain itu, akses yang mudah ke produk investasi melalui bank dan platform online mempermudah generasi muda untuk berinvestasi. Gaya hidup modern dan tekanan sosial di perkotaan juga membuat investasi menjadi tren yang dianggap cerdas dalam mengelola keuangan dan menambah asset. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Adiningtyas & Hakim, 2022) yang juga menunjukkan bahwa uang saku adalah faktor penentu utama dalam keputusan investasi mahasiswa.

#### c. Pengetahuan tentang investasi dan Uang saku secara bersama-sama terhadap minat investasi

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan nilai signifikan nilai  $F_{hitung}$  28,984 >  $F_{tabel}$  3,939 dengan nilai signifikan .000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan

dan uang saku berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian dilakukan melalui kuesioner kepada seluruh mahasiswa yang ada di Bandar Lampung. Penelitian tentang minat mahasiswa dalam investasi syariah menghasilkan kesimpulan berikut, yang dapat dianalisis dan diterapkan: Minat investasi tidak dipengaruhi secara signifikan oleh pengaruh pengetahuan.

Kesimpulan ini dapat dianalisis dan diterapkan:

- (1) Pengaruh pengetahuan tidak secara signifikan memengaruhi minat mereka dalam investasi
- (2) Minat mahasiswa yang ada di Bandar Lampung hanya dipengaruhi oleh uang saku
- (3) pengetahuan dan uang saku berpengaruh secara simultan terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

#### 5. REFERENSI

- A. Halim, "Analisis Investasi di Aset Keuangan," *Language (Baltim)*, vol. 12, no. 210p, p. 24cm, 2015.
- Abdurrofi, Fida, Ulil Albab, Mawardi Mawardi, and Sri Choiriyati. "Utilization of Digital Marketing by Sharia Economics Students at UIN Raden Intan in Online Business." *ProBusiness: Management Journal* 14, no. 4 (2023).
- Amorcha, Videa Dinda, Ulil Albab, Nina Ramadhani Wulandari, Abizar Abizar, and Muhammad Rizkal Fajri. "Implementasi Akad Gadai Sawah Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Desa Durian Kabupaten Pesawaran)." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 6 (2023): 4834-4842.
- Agustiara, Seli, Ulil Albab, and Mawardi Mawardi. "Creative Economic Development As An Attraction Of The Natar Hot Springs." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 4 (2023): 3569-3577.
- Aprianti, Putri Yudini, Ulil Albab, Mawardi Mawardi, and Feri Irawan. "Praktek Jual Beli Arang Di Bandar Jaya Persepektif Ekonomi Islam." *Jurnal Ekonomi Syari'ah* 6, no. 02 (2023): 30-39.
- U. Kulsum and T. Tamimah, "Instrumen-Instrumen Investasi Syariah Sebagai Alternatif Investasi Bodong," *BISEI J. Bisnis dan Ekon. Islam*, vol. 6, no. 2, pp. 116-134, 2021.
- Febriansyah, Rezki, Ulil Albab, and Sri Choiriyati. "Digital Marketing Strategy PT. Dewangga Travindo (Hajj and Umrah Agent)." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 3 (2024): 1718-1726.
- S. Adiningtyas and L. Hakim, "Pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan uang saku terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dengan risiko investasi sebagai variabel intervening," *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 8, no. 1, pp. 474-482, 2022.
- R. Gesta, E. Andayani, and A. F. Al Arsy, "Pengaruh Preferensi Resiko, Literasi Ekonomi, Pengetahuan Galeri Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis," *J. Ris. Pendidik. Ekon.*, vol. 4, no. 1, 2019.
- F. F. Firmansyah, S. Sriyono, and D. Prapanca, "Peran Social Media Influencer, Pengetahuan Investasi, Return Investasi Dan Uang Saku Terhadap Minat Investasi Pada Generasi Z Di Kabupaten Sidoarjo," *J. Ilm. Manajemen, Ekon. Akunt.*, vol. 8, no. 1, pp. 770-790, 2024.
- D. Nadila, S. Silfia, D. E. Hidayaty, and D. Mulyadi, "Pemahaman Investasi, Motivasi Investasi Dan Minat Investasi Di Pasar Modal," *J. Pijar*, vol. 1, no. 2, pp. 104-109, 2023.
- Nurlela, Nurlela, Ulil Albab, and Heri Sutopo. "Efforts of the Indonesian Waqf Board in Bandar Lampung City in Socializing Monetary Waqf Literacy." *ProBisnis: Jurnal Manajemen* 14, no. 4 (2023): 208-212.
- Nuriah, Azka, Ulil Albab, Nina Ramadhani Wulandari, and LM Ikbal Patoni. "Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap

- Penerapan Jual Beli Ikan Sistem Jizāf Di Pasar Ikan Gudang Lelang." *Minhaj: Jurnal Ilmu Syariah* 5, no. 1 (2024): 19-27.
- Ningtyas, Dyah Ayu, Ulil Albab, and Nina Ramadhani Wulandari. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Prkatik Gadai Emas di Bank Syariah Indonesia Cabang Lampung Tengah." *Al-Mizan: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2024): 18-32.
- Saputra, Tommy, Ulil Albab, and Heri Sutopo. "Implementation of Halal Certification for Segar Doger Poncowati Products." *ProBisnis: Jurnal Manajemen* 14, no. 4 (2023): 254-257.
- V. Mardiana and R. Rochmawati, "Self-control sebagai moderasi antara pengetahuan keuangan, financial attitude, dan uang saku terhadap perilaku menabung," *J. Pendidik. Ilmu Sos.*, vol. 30, no. 2, pp. 83–98, 2020.
- R. P. F. Astuti, "Pengaruh status sosial ekonomi orang tua, literasi ekonomi dan life style terhadap perilaku konsumsi mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro," *J. Pendidik. Edutama*, vol. 3, no. 2, pp. 49–58, 2016.
- M. J. Kumsa, B. N. Lemu, and T. M. Nguse, "Lack of pocket money impacts Ethiopian undergraduate health science students learning activities," *PLoS One*, vol. 15, no. 12, p. e0243634, 2020.
- Reka, Novia, Ulil Albab, and Sofyan Harahap. "Tinjauan Transaksi Produk di Bank Sampah Sejahtera Kemiling Perspektif Ekonomi Islam." *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2024): 1240-1249.
- Nugroho, Anggi Septia, and Ulil Albab. "The Impact of Economics Education on The Frugal Lifestyle Attitude of 12th-Grade Students." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 1 (2024): 141-146.
- A. Nisa, "Pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara)," *J. Penelit. Teor. Terap. Akunt.*, vol. 2, no. 2, pp. 22–35, 2017.